

INTISARI

Tanaman daun tapak liman (*Elephantopus scaber* Linn) digunakan masyarakat sebagai obat tradisional berkhasiat sebagai antidiare dan disentri. Daun ini mempunyai kandungan utama flavonoid yang bersifat sebagai aktivitas bakterisida. Penelitian ini bertujuan mengetahui daya antibakteri fraksi kloroform dan fraksi etanol daun tapak liman terhadap *Shigella dysenteriae* dan *Bacillus subtilis*.

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimental murni dengan rancangan penelitian acak lengkap dua arah. Penelitian daya antibakteri dengan metode difusi teknik sumuran. Hasil dianalisis dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, ANAVA dua arah dilanjutkan dengan *Least Significant Difference* (LSD) dan uji regresi.

Hasil analisis statistik menunjukkan fraksi kloroform dan fraksi etanol daun tapak liman mempunyai daya antibakteri fraksi kloroform dan fraksi etanol daun tapak liman dengan Kadar Hambat Minimal (KHM) sebesar 4 mg/ml. Hasil uji Kromatografi Lapis Tipis (KLT) menggunakan fase diam selulosa mikrokristal (avicel) dan fase gerak n-butanol-asam asetat-air (3 : 1 : 1 v/v) dan asam asetat 15 %, menunjukkan bahwa daun tapak liman mengandung flavonoid dan senyawa fenol.

ABSTRACT

Leaf of “tapak liman” (*Elephantopus scaber* Linn) used by people as traditional medicine, especially antidiarrhea and antidysentri. Leaf of “tapak liman” has main contains flavonoid that characteristically possessed bactericide activity. The research purposed was to identify the antibacterial activity of chloroform fraction and ethanol fraction, of leaf of “tapak liman” against the bacteria of *Shigella dysenteriae* and *Bacillus subtilis*.

This research is a pure experimental with two ways complete random design. The research of antibacteria activity was applying diffusion method. The result was analyzed using *Kolmogorov Smirnov* test, ANOVA Twoway and continued by *Least Significant Difference* (LSD) and regression tests.

The result showed the chloroform and ethanol fractions of “tapak liman” leaves possessed antibacterial activity with the *Minimal Inhibitory Concentration* (MIC) of 4 mg/ml. The qualitative determination using TLC, applying microcrystal cellulose (avicel) as stationary phase and n-butanol-acetic acid-water (3 : 1 : 1, v/v) and acetat acid as mobile phase, exhibit that “tapak liman” leaves contain flavonoid and phenolic compound.